

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini pertumbuhan masyarakat selalu meningkat dan kebutuhan akan faktor ekonomi juga meningkat. Namun kemampuan untuk mencapai kebutuhan tersebut sangat terbatas, sehingga sering terjadi kesenjangan sosial dalam masyarakat.

Dilihat dari masalah ini bank adalah lembaga yang paling bisa mencari solusi, karena menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung menyalurkan dana yang dimilikinya dengan cara memberikan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan baik masyarakat yang memiliki penghasilan tetap dan yang tidak berpenghasilan tetap. Kredit yang disalurkan kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap salah satunya adalah kredit pegawai. Kredit pegawai merupakan kredit yang sangat mudah pencairannya, karena besar plafond yang diinginkan bisa dilihat dari gaji bersih pegawai bahkan

agunan yang diberikan hanya SK pangkat pertama, SK pangkat terakhir, SK kenaikan gaji berkala, kartu TASPEN, dan daftar gaji dari instansi. Pemotongan kredit pegawai ini dilakukan dengan memotong gaji nasabah perbulannya sesuai dengan kesepakatan kredit yang telah dibuat.

Kredit yang diberikan kepada masyarakat yang tidak berpenghasilan tetap salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam penyaluran KUR, PT Bank Nagari Cabang Sijunjung berusaha memberikan perhatian yang lebih kepada jumlah usaha mikro yang dapat diakses atau dilayani. Perhatian lebih tersebut akan diwujudkan dalam bentuk keringanan persyaratan agunan, dokumen persyaratan kredit, proses yang lebih cepat, pelayanan jemput antar, pemberian tarif yang ringan dan lainnya. Selain KUR mikro, PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung juga memberikan dalam kelompok KUR Ritel.

Syarat yang diberikan pihak bank untuk pemberian kredit tergolong mudah, namun masih banyak nasabah yang akan mengajukan kredit belum memahami persyaratan tersebut dengan cepat. Tidak hanya dengan persyaratan, bahkan perjanjian kredit yang telah dibuat juga sering dilanggar sehingga terjadi kredit bermasalah. Agar pelaksanaan kredit sesuai dengan yang direncanakan, maka diperlukan proses pemberian kredit yang baik dan diharapkan adanya komunikasi yang jelas antara pihak bank dengan nasabah yang akan mengajukan kredit.

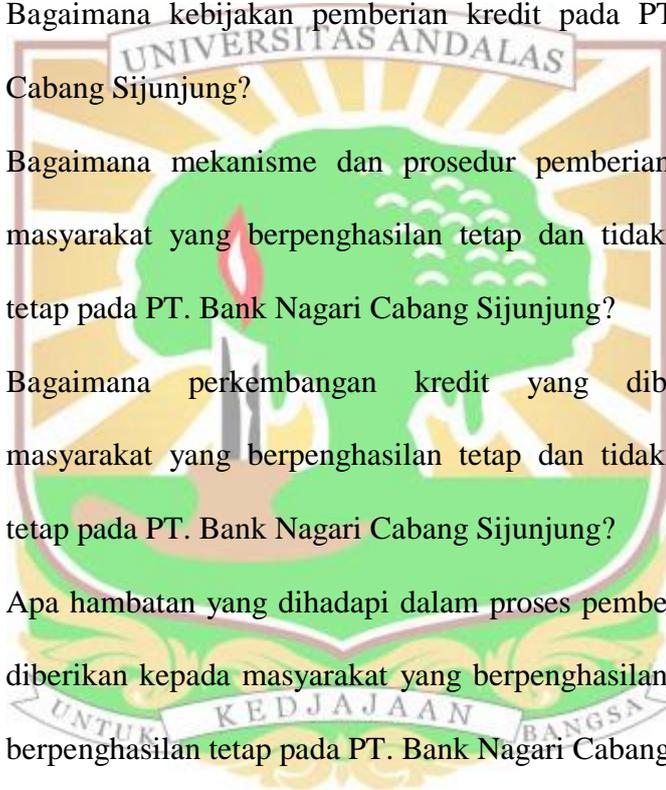
Berdasarkan apa yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik menulis dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit Kepada

Masyarakat yang Berpenghasilan Tetap dan Tidak Berpenghasilan Tetap Pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahannya adalah :

1. Bagaimana kebijakan pemberian kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung?
2. Bagaimana mekanisme dan prosedur pemberian kredit kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap dan tidak berpenghasilan tetap pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung?
3. Bagaimana perkembangan kredit yang diberikan kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap dan tidak berpenghasilan tetap pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung?
4. Apa hambatan yang dihadapi dalam proses pemberian kredit yang diberikan kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap dan tidak berpenghasilan tetap pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung?
5. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang dihadapi dalam proses pemberian kredit yang diberikan kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap dan tidak berpenghasilan tetap pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung?



1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui:

1. Kebijakan pemberian kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung.
2. Mekanisme dan prosedur pemberian kredit kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap dan tidak berpenghasilan tetap pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung.
3. Perkembangan kredit yang diberikan kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap dan tidak berpenghasilan tetap pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung.
4. Hambatan yang dihadapi dalam proses pemberian kredit yang diberikan kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap dan tidak berpenghasilan tetap pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung.
5. Cara mengatasi hambatan yang dihadapi dalam proses pemberian kredit yang diberikan kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap dan tidak berpenghasilan tetap pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat dari magang yang penulis lakukan pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung adalah:

1. Bagi Penulis

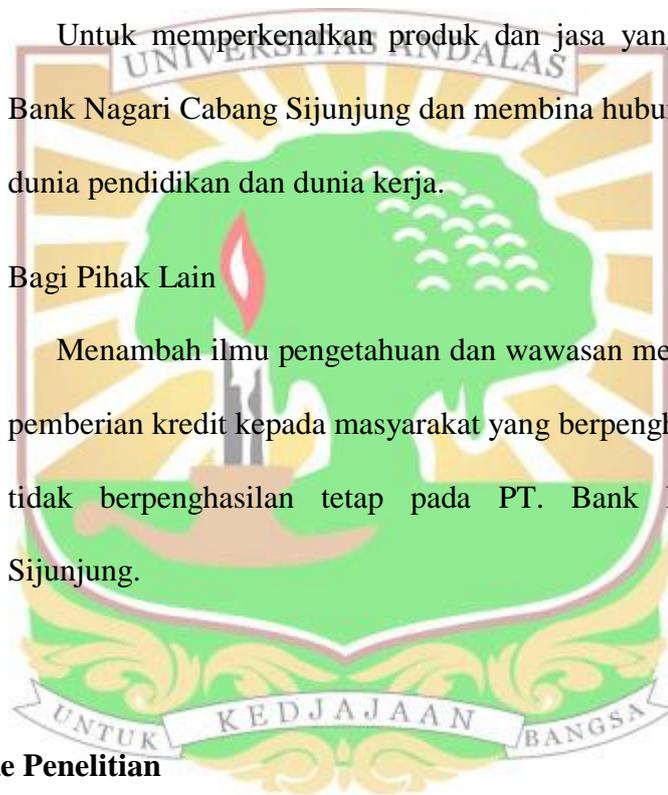
Menambah pengetahuan penulis mengenai kredit yang ada pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung, menambah pengetahuan penulis mengenai sistem kerja yang ada pada PT. Bank Nagari serta untuk mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja.

2. Bagi perusahaan

Untuk memperkenalkan produk dan jasa yang ada pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung dan membina hubungan baik antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

3. Bagi Pihak Lain

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur pemberian kredit kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap dan tidak berpenghasilan tetap pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung.



1.5 Metode Penelitian

Untuk menghasilkan laporan yang baik, maka dalam proses mendapatkan informasi dan melakukan pengumpulan data, penulis melakukan metode diantaranya:

a. Subjek Penelitian

Studi kasus dilakukan pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung dengan ruang lingkup terfokus di bagian kredit personal.

b. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data perpustakaan yaitu berdasarkan dari buku-buku yang berhubungan erat dengan objek yang akan diteliti bersumber dari perpustakaan. Selain itu, penulis juga menggunakan metode studi lapangan yaitu penelitian yang mencari dan memperoleh data langsung dari objek penelitian yaitu PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Penulis telah melaksanakan magang pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung dan kegiatannya dilaksanakan selama 40 hari masa kerja yang diawali pada 9 Januari 2017 sampai dengan 3 Maret 2017.

1.7 Sistematika Penulisan

Berdasarkan judul tugas akhir ini, maka penulis akan memberikan batasan pada pembahasannya sesuai dengan pokok persoalan. Dalam sistematika penulisannya antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat magang, metode penelitian, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang berhubungan dengan teori yang menjadi dasar pembuatan tugas akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PT. BANK NAGARI

Bab ini membahas tinjauan umum PT. Bank Nagari yaitu sejarah berdiri dan tujuan berdirinya, visi dan misi PT. Bank Nagari, dan struktur organisasi PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung.

BAB IV PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KEPADA MASYARAKAT YANG BERPENGHASILAN TETAP DAN TIDAK BERPENGHASILAN TETAP PADA PT. BANK NAGARI CABANG SIJUNJUNG.

Bab ini merupakan hasil studi selama berada di PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang diharapkan dan bermanfaat.

